

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis deskripsi analisis. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 29) metode deskripsi analisis merupakan salah satu metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian deskripsi masuk dalam penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berupa kata-kata. Oleh karena itu, penelitian jenis ini cocok dipilih karena peneliti akan mencari, menguraikan, dan mendeskripsikan kritik sosial yang bergabung dalam lirik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra berdasarkan teori Welles dan Warren untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang yang digambarkan oleh pengarang. Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, aktual, dan faktual mengenai aspek kritik sosial dalam karya sastra.

3.2 Sumber Data

Sumber data ini adalah puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang yang diterbitkan oleh JBS pada bulan Juli tahun 2020. Buku tersebut terdiri atas 80 halaman utama. *Negeri Terluka* merupakan kumpulan puisi yang terdiri atas 41 puisi. Buku tersebut ditulis Saut Situmorang sejak tahun 1987 hingga 2015. Dari buku tersebut, terdapat delapan puisi yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Dalam memilih kedelapan puisi tersebut, penulis melewati beberapa tahap. Pertama, peneliti membaca keseluruhan isi puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Negeri Terluka*. Kedua, penulis mengelompokkan puisi-puisi yang memiliki tema seragam melalui teknik *purposive sampling* atau teknik sampel bertujuan. Setelah itu, peneliti mengelompokkan puisi dengan diksi yang secara tersurat menyebutkan masalah-masalah sosial di Indonesia. Kemudian, penulis memilih delapan puisi. Adapun delapan puisi tersebut, yaitu (1) “potret Kota Medan”; (2) “banyak orang menebang hutan”; (3) “HARTO” (4) “aku adalah

mayat”; (5) “PERINGATAN RAKYAT”; (6) “Negeri Terluka”; (7) “Matamu”; (8) dan “Apakah Kita Harus Diam Saja?!”. Alasan peneliti memilih kedelapan puisi tersebut sebagai sumber data adalah kedelapan puisi tersebut mengandung unsur kritik sosial, yaitu membicarakan dan menggambarkan masalah sosial di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan diksi-diksi yang mengacu pada masalah-masalah sosial di Indonesia sehingga isotopi kritik sosial dapat ditemukan. Misalnya, pada puisi “Negeri Terluka” yang menggunakan diksi */Buruh dan tani tak lebih berharga dibanding asap pabrik dan pestisida/*. Dengan demikian, kritik sosial dapat ditemukan dalam kedelapan puisi tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan angket. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian. Data yang sudah diperoleh melalui dokumentasi lalu ditelaah. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data kutipan yang mengandung kritik sosial dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang. Kemudian, peneliti mendeskripsikan kutipan tersebut berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kritik sosial.

2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) angket merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2010, hlm. 195), kuesioner dibagi menjadi dua jika dilihat dari cara menjawabnya, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri, sedangkan kuesioner tertutup sudah disediakan jawabannya sehingga responden dapat langsung memilih sesuai dengan kondisi yang dialami. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data secara deskriptif dilakukan dalam penelitian ini, tujuannya untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 91), langkah utama dalam menganalisis terdiri atas reduksi data, analisis data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, langkah-langkah yang berkaitan dengan analisis deskriptif sebagai berikut.

- 1) Membaca kritis dan menelaah larik-larik puisi dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang;
- 2) menentukan atau mengelompokkan judul puisi yang akan dianalisis;
- 3) mengkaji unsur-unsur intrinsik dan kritik sosial dari puisi yang telah dipilih ((1) “potret Kota Medan”; (2) “banyak orang menebang hutan”; (3) “HARTO” (4) “aku adalah mayat”; (5) “PERINGATAN RAKYAT”; (6) “Negeri Terluka”; (7) “Matamu”; (8) “Apakah Kita Harus Diam Saja?!”);
- 4) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dan kritik sosial dari larik puisi yang telah dipilih ((1) “potret Kota Medan”; (2) “banyak orang menebang hutan”; (3) “HARTO” (4) “aku adalah mayat”; (5) “PERINGATAN RAKYAT”; (6) “Negeri Terluka”; (7) “Matamu”; (8) “Apakah Kita Harus Diam Saja?!”);
- 5) membuat kesimpulan dari hasil analisis larik yang telah dipilih ((1) “potret Kota Medan”; (2) “banyak orang menebang hutan”; (3) “HARTO” (4) “aku adalah mayat”; (5) “PERINGATAN RAKYAT”; (6) “Negeri Terluka”; (7) “Matamu”; (8) “Apakah Kita Harus Diam Saja?!”);
- 6) hasil penelitian akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks puisi Bahasa Indonesia kelas X SMA.

Langkah penerapan hasil penelitian tersebut antara lain:

- 1) mengidentifikasi hasil penelitian yang telah disederhanakan dan mempertimbangkan mana yang dapat menjadi bahan ajar;
- 2) hasil penelitian yang dijadikan pertimbangan dalam bahan ajar dapat memudahkan pemahaman siswa terkait bahan tersebut;
- 3) melakukan penyusunan bahan ajar yang telah terpilih secara sistematis.

3.5 Prosedur Penelitian

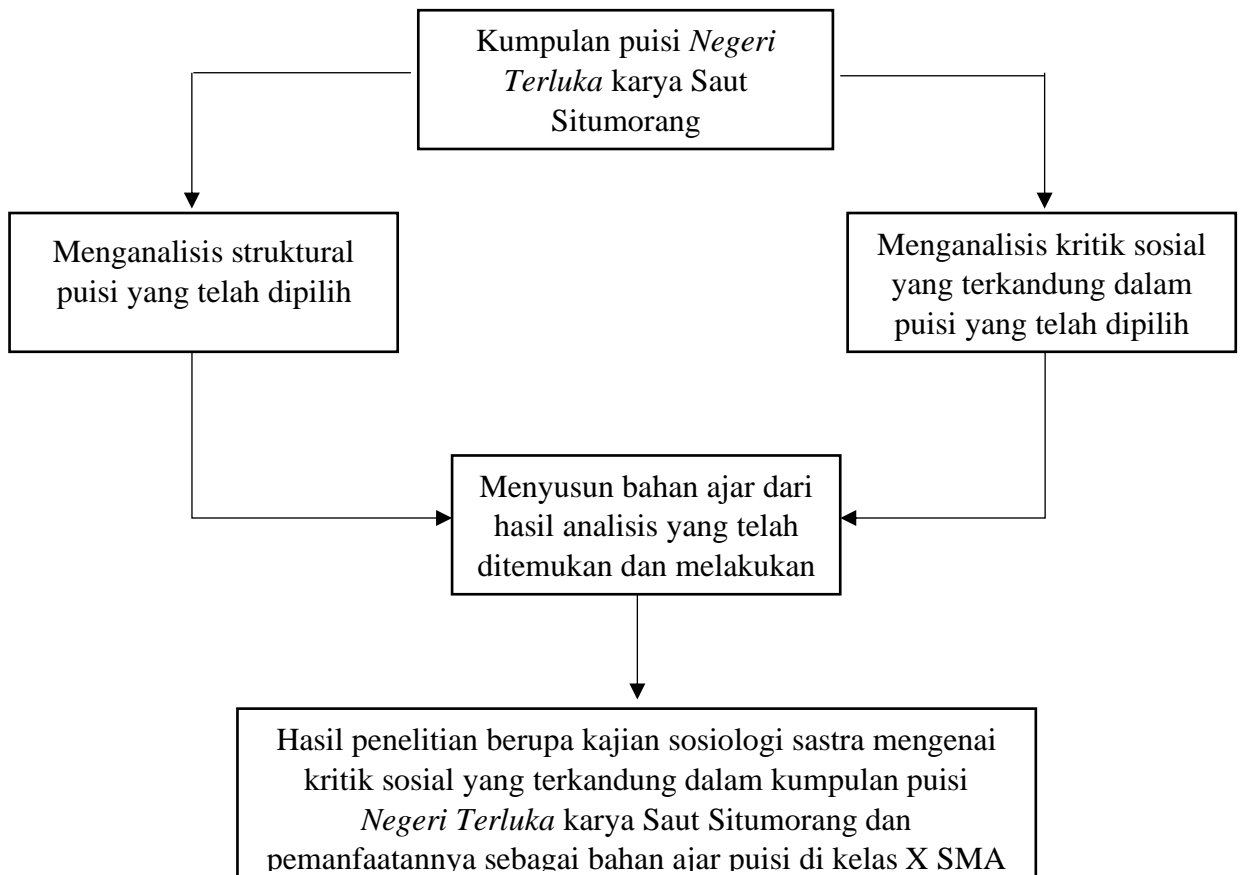
Tahap pertama penelitian ini adalah menganalisis struktur puisi dan kritik sosial dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang. Kemudian, tahap kedua adalah hasil analisis dimanfaatkan menjadi bahan ajar dengan proses *expert judgement* terlebih dahulu dari pakar media pembelajaran dan pakar pengajar Bahasa Indonesia di SMA. Agar lebih jelas, berikut ini prosedur atau langkah kerja penelitian ini.

- 1) Melakukan studi pendahuluan terhadap kajian struktural, sosiologi sastra, dan kritik sosial. Selain itu, implementasi penelitian terhadap pembuatan bahan ajar.
- 2) Membaca dengan teliti dan memahami puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang.
- 3) Menandai dan memilih beberapa puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Negeri Terluka* karya Saut Situmorang yang berisi kritik sosial melalui isotopi kritik sosial yang muncul dalam puisi.
- 4) Mengumpulkan data-data yang menunjang penelitian dari berbagai media tentang puisi-puisi yang telah dipilih.
- 5) Mengolah data-data yang sudah terkumpul dengan menganalisis puisi-puisi yang sudah dipilih dengan menggunakan pendekatan struktural dan sosiologis sastra Welles dan Warren untuk mengetahui kritik sosial yang terkandung dalam kumpulan puisi.
- 6) Menyusun bahan ajar berupa modul dari hasil pengkajian kritik sosial yang telah dikaji.
- 7) Melakukan validasi ahli bahan ajar yang telah dibuat kepada pakar media pembelajaran dan pakar pengajar Bahasa Indonesia.
- 8) Membahas semua hasil penelitian yang dilakukan, yaitu struktural puisi, kritik sosial, dan hasil validasi pakar terhadap bahan ajar yang telah dibuat.
- 9) Menarik simpulan berdasarkan data dan hasil analisis untuk menjawab persoalan dalam penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah.

3.6 Alur Penelitian

Sebelum memulai analisis data, terdapat proses dalam penelitian yang dilakukan yang disebut alur. Alur ini akan dijabarkan melalui bagan sebagai berikut.

Bagan 3. 1
Alur Penelitian



3.7 Instrumen Penelitian

Kerja penelitian ini berupa kerja apresiasi yang menonjolkan penggunaan aspek afektif. Penggunaan aspek afektif dikarenakan objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah sastra. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti selaku instrumen sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Endraswara (2003, hlm. 5) bahwa dalam penelitian sastra

peneliti merupakan instrumen kunci yang akan membaca secara cermat sebuah karya sastra.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian (Moleong, 2007, hlm.168). Peneliti menggunakan kerangka berpikir yang mendasarkan pada teori-teori untuk menafsirkan tema guna menangkap unsur kritik sosial yang termuat dalam puisi yang dijadikan sumber data. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti membuat tiga instrumen, yaitu instrumen penoman analisis struktur puisi, instrumen analisis kritik sosial, dan instrumen rancangan bahan ajar SMA. Instrumen-instrumen tersebut berbentuk tabel seperti berikut ini.

a. Instrumen Kajian Struktural Puisi

Instrumen ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil analisis struktural yang terdapat dalam puisi. Berikut ini pedoman analisis dan instrumen penelitian kajian struktural puisi yang telah dirancang.

Tabel 3. 1
Pedoman Analisis Struktur Puisi

No	Unsur-Unsur Puisi	Deskriptor	Sumber	
1	Situasi Bahasa		Luxemburg, J., dkk. (1991). <i>Tentang Sastra</i> . Terjemahan oleh A. Ikram. Jakarta: Intermasa.	
	a.	Pembicara		Siapa pembicara dalam puisi tersebut?
	b.	Pendengar		Untuk siapa puisi tersebut disampaikan?
2	Pengembangan Tema		Pradopo, R. D. (2018). <i>Pengkajian Puisi</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.	
	a.	Pengamatan Aku Lirik		Apakah terdapat hasil pengamatan yang dilakukan aku lirik dalam puisi tersebut?
	b.	Perasaan Aku Lirik		Bagaimana perasaan aku lirik dalam puisi tersebut?
	c.	Lakuan		Bagaimana gambaran lakuan dalam puisi tersebut?

	d.	Ruang dan Waktu	Bagaimana gambaran ruang dan waktu dalam puisi tersebut?
3	Organisasi Penggunaan Bahasa		
	a.	Bunyi	Pengulangan bunyi apa yang terdapat dalam puisi tersebut?
	b.	Sintaksis	Bagaimana pola sintaksis puisi tersebut? Apakah terdapat penyimpangan pola sintaksis dalam puisi tersebut?
	c.	Makna Kata	Apa jenis kata yang digunakan dalam puisi tersebut (denotasi atau konotasi)? Apa makna kata-kata tersebut?
	d.	Majas	Gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam puisi tersebut?
4	Bentuk Sajak		
	a.	Lirik	Bagaimana bentuk larik puisi tersebut?
	b.	Jeda	Apakah terdapat jeda dalam puisi tersebut?
	c.	Irama dan Metrum	Bagaimana irama dalam puisi tersebut?

Tabel 3. 2
Instrumen Analisis Struktur

Judul Puisi:		
No	Unsur-Unsur	Deskripsi
1	Situasi Bahasa	
	a.	Pembicara

	b.	Pendengar	
2	Pengembangan Tema		
	a.	Pengamatan Aku Lirik	
	b.	Perasaan Aku Lirik	
	c.	Lakuan	
	d.	Ruang dan Waktu	
3	Organisasi Penggunaan Bahasa		
	a.	Bunyi	
	b.	Sintaksis	
	c.	Makna Kata	
	d.	Majas	
4	Bentuk Sajak		
	a.	Lirik	
	b.	Jeda	
	c.	Irama dan Metrum	

b. Instrumen Analisis Kritik Sosial

Instrumen ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil analisis kritik sosial yang terdapat dalam puisi. Berikut ini pedoman analisis dan instrumen penelitian kritik sosial dalam puisi yang telah dirancang.

Tabel 3. 3
Pedoman Analisis Kritik Sosial

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator	Sumber
1.	Kritik sosial masalah kemiskinan	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah kemiskinan.	Soekanto, S. (2015). <i>Sosiologi</i>
2.	Kritik sosial masalah kejahatan	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah kejahatan.	<i>Suatu Pengantar.</i> Jakarta:

3.	Kritik sosial masalah disorganisasi keluarga	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah disorganisasi keluarga.	RajaGrafindo Persada.
4.	Kritik sosial masalah generasi muda dalam masyarakat,	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah generasi muda dalam masyarakat.	
5.	Kritik sosial masalah peperangan	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah peperangan.	
6.	Kritik sosial masalah pelanggaran norma masyarakat	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah pelanggaran norma masyarakat.	
7.	Kritik sosial masalah masalah kependudukan	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah kependudukan.	
8.	Kritik sosial masalah masalah lingkungan hidup	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah lingkungan hidup.	
9.	Kritik sosial masalah birokrasi	Adanya bahasa yang menggambarkan adanya masalah birokrasi.	

Tabel 3. 4
Instrumen Analisis Kritik Sosial

DATA	LIRIK	KRITIK SOSIAL									
		K1	K2	D	G	P	N	K3	L	B	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
dst.											

Jumlah										
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

K1	= Kemiskinan	K2	= Kejahatan
D	= Disorganisasi Keluarga	G	= Generasi Muda dalam Masyarakat
P	= Peperangan	N	= Pelanggaran Norma
K3	= Kependudukan	L	= Lingkungan Hidup
B	= Birokrasi		

c. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Instrumen ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun bahan ajar yang akan dibuat. Berikut ini instrumen rancangan bahan ajar yang telah dibuat.

Tabel 3. 5
Instrumen Rancangan Bahan Ajar

No	Aspek Modul	Indikator	Sumber
1.	Kover dan kelengkapannya	a. Jenis mata pelajaran b. Judul modul c. Penentuan modul d. Nama lembaga e. Menggunakan huruf yang jelas f. Kata pengantar g. Daftar isi	Prastowo, A. (2012). <i>Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.</i> Yogyakarta: Diva Press.
2.	Pendahuluan	a. Deskripsi b. Prasyarat c. Petunjuk penggunaan modul d. Tugas akhir e. Standar kompetensi f. Cek kemampuan	
	Pembelajaran	a. Rencana belajar siswa b. Kegiatan belajar c. Tujuan d. Uraian materi	

		e. Tugas f. Rangkuman g. Tes formatif h. Kunci jawaban	
4.	Evaluasi	a. Butir-butir soal b. Kunci jawaban	
5.	Tindak lanjut	Adanya paparan mengenai tindak lanjut serta harapan terhadap siswa berdasarkan modul yang telah dibuat.	
6.	Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai kaidah dan sesuai rujukan yang digunakan.	

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar

Judul Bahan Ajar :

Mata Pelajaran :

Penulis :

Ahli/Pendidik :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1=sangat tidak baik/sesuai

2=kurang sesuai

3=cukup

4=sangat baik/sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Ahli					Komentar dan Saran
		1	2	3	4	5	
KELAYAKAN ISI							
1	Kesesuaian dengan SK dan KD						

Renny Mey Adiyanti, 2021

KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN PUISI NEGERI TERLUKA KARYA SAUT SITUMORANG DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISI DI KELAS X SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa						
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar						
4	Kebenaran substansi materi						
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan						
6	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, social						
KEBAHASAAN							
7	Keterbacaan						
8	Kejelasan informasi						
9	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia						
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien						
SAJIAN							
11	Kejelasan tujuan						
12	Urutan penyajian						
13	Pemberian motivasi						
14	Interaktivitas (stimulus dan respon)						
15	Kejelasan informasi						
KEGRAFISAN							
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)						
17	Tata letak						

18	Ilustrasi, grafis, gambar, dan foto secara keseluruhan						
19	Desain tampilan						
KOVER							
20	Halaman sampul mencakup judul buku, identitas penulis, nama lembaga, dan ilustrasi						
21	Ilustrasi pada kover menarik dan sesuai dengan judul, isi, serta sasaran penggunaan modul						
EVALUASI							
22	Soal latihan berupa pilihan ganda memenuhi kriteria penulisan soal, yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif, substansi soal sesuai indikator, dan konstruksi soal yang tepat dan seimbang.						
23	Format soal esai memenuhi kriteria, seperti menggunakan kata kerja operasional dan tersedianya petunjuk.						
UNSUR-UNSUR KARYA SATRA							

24	Aspek-aspek sastra tergambar pada bagian teks, uraian materi, soal, dan evaluasi						
----	--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan: Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar ini dinyatakan:

1.	Layak digunakan tanpa direvisi
2.	Layak digunakan setelah revisi berdasarkan saran perbaikan

*Catatan: ingkari salah satu sesuai kesimpulan Ibu/Bapak

Komentar/Saran Validator:

Bandung,

Validator,

Nama Jelas

NIP.....

4. Pedoman Penilaian Instrumen Pertimbangan Ahli (*Judgement Expert*)

Penilaian instrumen pertimbangan ahli diukur berdasarkan statistik deskriptif kuantitatif. Instrumen pertimbangan ahli memiliki lima skala dimulai dari skala 1 sampai 5 untuk mengetahui kualitas produk. Berikut ini langkah-langkah analisis penilaian.

- Menentukan indeks kesepakatan ahli pada setiap butir dengan menggunakan indeks Aiken (V) yang dikemukakan oleh Retnawati (2016, hlm. 18).

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V = indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

$$S = R - L_0$$

L_0 = angka penilaian validitas terendah

C = angka penilaian validitas tertinggi

N = banyaknya ahli/validator

R = angka yang diberikan oleh ahli

- b. Menghitung rata-rata jumlah kesepakatan ahli melalui rumus rata-rata.

Menggunakan rumus: $X = \frac{\Sigma x}{n}$

Keterangan:

X = rata-rata jumlah kesepakatan ahli

Σx = jumlah indeks kesepakatan ahli mengenai validitas butir

n = jumlah butir

Nilai yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan validitasnya.

Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan berikut ini menurut Retnawati (2016, hlm. 19).

Tabel 3. 7
Tabel Indeks Aiken (V)

No.	Indeks Aiken (V)	Validitas
1.	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang valid (rendah)
2.	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup valid (sedang)
3.	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat valid (tinggi)